



WALIKOTA PROBOLINGGO
PROVINSI JAWA TIMUR

SALINAN

PERATURAN WALI KOTAPROBOLINGGO
NOMOR 129 TAHUN 2021
TENTANG
ANALISIS STANDAR BELANJA
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA PROBOLINGGO,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan Pasal 51 ayat (5) dan ayat (6) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, untuk mengukur kinerja keuangan Pemerintah Daerah, perlu dikembangkan Analisis Standar Belanja, tolok ukur kinerja dan standar biaya;
 - b. bahwa dalam rangka efisiensi dan efektifitas penyusunan anggaran diperlukan adanya penyetaraan harga setiap kegiatan pada Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Probolinggo;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Analisis Standar Belanja Di Lingkungan Pemerintah Kota Probolinggo;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004

Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 6322);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
8. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;

9. Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Probolinggo Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kota Probolinggo Nomor 24), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Probolinggo Tahun 2019 Nomor 5);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO.

Pasal 1

Analisis Standar Belanja adalah standar yang digunakan untuk menganalisis kewajaran beban kerja atau biaya setiap program atau kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Probolinggo untuk satu tahun anggaran.

Pasal 2

Analisis Standar Belanja dimaksudkan sebagai alat ukur belanja kegiatan dan penyetaraan nama kegiatan yang berlaku sama untuk seluruh Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Probolinggo.

Pasal 3

Penerapan Analisis Standar Belanja bertujuan untuk meningkatkan efisiensi belanja dan efektifitas pelaksanaan kegiatan dalam rangka pengendalian anggaran.

Pasal 4

Analisis Standar Belanja dimaksudkan sebagaimana tersebut dalam Lampiran dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

Pasal 5

Dalam hal terjadi perubahan Standar Satuan Harga Barang dan Jasa Di Lingkungan Pemerintah Kota Probolinggo, maka dilakukan kebijakan penyesuaian

formula Analisis Standar Belanja yang besarnya ditetapkan oleh Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Probolinggo dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Probolinggo.

Pasal 6

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Probolinggo.

Ditetapkan di Probolinggo

Pada tanggal 17 Desember 2021

WALI KOTAPROBOLINGGO,

Ttd,

HADI ZAINAL ABIDIN

Diundangkan di Probolinggo

pada tanggal 17 Desember 2021

SEKRETARIS DAERAH KOTA PROBOLINGGO,

Ttd,

NINIK IRA WIBAWATI

BERITA DAERAH KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2021 NOMOR 129

Salinan sesuai dengan aslinya,
KEPALA BAGIAN HUKUM
SEKRETARIAT DAERAH KOTA PROBOLINGGO



TITIK WIDAYAWATI, SH, M.Hum

NIP. 19680108 199403 2 014

SALINAN LAMPIRAN
PERATURAN WALIKOTA PROBOLINGGO
NOMOR 129 TAHUN 2021
TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA DI
LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA
PROBOLINGGO

**ASB 001 – ADMINISTRASI PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA NON
BANGUNAN GEDUNG NEGARA**

DESKRIPSI :

Kegiatan Administrasi Pengadaan Sarana dan Prasarana Non Bangunan Gedung Negara adalah Perangkat Daerah melaksanakan pengadaan belanja modal sarana dan prasarana konstruksi diluar pembangunan/pengadaan gedung negara, baik berupa tanah, bangunan, jalan/jembatan, dan bangunan lainnya, melalui Pihak Ketiga. ASB 001 ini hanya menganggarkan untuk belanja selain belanja modal yang dianggarkan. Nilai belanja selain belanja modal termasuk dalam belanja operasi.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

X1 = Nilai Belanja Modal Sarana dan Prasarana Non Bangunan Gedung Negara (Rp)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp0,- per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= 0,099 dari Rp Belanja Modal (X1)

BELANJA TAMBAHAN (ADDITIONAL COST) : (Opsional)

Belanja Pemeliharaan

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan (Opsional)

= Rp0,- + (0,099 x X1) + Belanja Tambahan

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 001 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Barang	7,75%	17%	0,00%
2	Belanja Jasa	84,36%	100%	0,00%

3	Belanja Perjalanan Dinas	7,89%	21%	0,00%
---	--------------------------	-------	-----	-------

ASB 002 – ADMINISTRASI PENGADAAN PERALATAN DAN MESIN

DESKRIPSI :

Kegiatan Administrasi Pengadaan Sarana dan Prasarana Non Bangunan Gedung Negara adalah Perangkat Daerah melaksanakan pengadaan belanja modal peralatan dan mesin menurut klasifikasi yang ada di Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 (alat perkantoran, komputer, alat angkutan, alat komunikasi, alat kedokteran, alat-alat berat, alat bengkel, alat olah raga, dan rambu-rambu) melalui Pihak Ketiga. ASB 002 ini hanya menganggarkan untuk belanja selain belanja modal yang dianggarkan. Nilai belanja pendukung (administrasi) nanti berupa persentase dari nilai belanja modal yang dianggarkan.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

X1 = Nilai Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin (Rp)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp0,- per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= 0,976 dari Rp Belanja Modal (X1)

BELANJA TAMBAHAN (ADDITIONAL COST) : (Opsional)

–

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan (Opsional)

= Rp0,- + (0,976 x X1) + Belanja Tambahan

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 002 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Barang	2,53%	6,78%	0,00%
2	Belanja Jasa	88,14%	100,00%	0,00%
3	Belanja Perjalanan Dinas	1,93%	4,45%	0,00%
4	Belanja Pemeliharaan	7,40%	18,48%	0,00%

**ASB 003 – SWAKELOLA BIMBINGAN TEKNIS/PELATIHAN/WORKSHOP
UNTUK APARATUR (ASN)**

DESKRIPSI :

Bimbingan teknis dan pelatihan merupakan kegiatan untuk memberikan bimbingan/pelatihan kepada para pegawai di lingkungan Perangkat Daerah untuk memperoleh keterampilan teknis tertentu. Kegiatan bimbingan teknis juga ditujukan untuk memberikan gambaran teknis tentang suatu aturan Perundang-Undangan yang terbaru yang terkait dengan deskripsi kerja masing-masing aparatur. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan ketrampilan teknis untuk masalah-masalah yang sifatnya operasional yang menjadi kebutuhan utama. Kegiatan ini bukan hanya memberikan pelajaran tutorial saja tetapi juga memberikan contoh dan panduan rinci pada tiap-tiap peserta atas ketrampilan teknis yang dituju. Bimbingan atau pelatihan teknis yang diatur dalam ASB ini hanya meliputi kegiatan bimbingan dan pelatihan teknis yang diadakan oleh Pemerintah Kota Probolinggo, tidak termasuk atau meliputi pengiriman peserta atau delegasi pada kegiatan bimbingan atau pelatihan teknis yang diadakan oleh pihak lain. ASB ini tidak termasuk untuk aparatur di kantor Kelurahan (Aparatur Kelurahan ada ASB tersendiri).

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

X1 = Jumlah peserta (orang) X2 =
Frekuensi (kali)
X3 = Durasi (hari)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp0,0 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp121.739,67 per OKH (X1X2X3) + Rp1.106.870,68 per OH (X1X3)

BELANJA TAMBAHAN :

Belanja Pemeliharaan

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan
= Rp0,00 + (Rp121.739,67 x X1 x X2 x X3) + (Rp1.106.870,68 x X1 x X3)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 003 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Barang	30,50%	68,75%	0,00%
2	Belanja Jasa	46,34%	100,00%	0,00%
3	Belanja Perjalanan Dinas	23,16%	51,77%	0,00%

ASB 004 – MENGIKUTI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN/WORKSHOP UNTUK APARATUR

DESKRIPSI :

ASB untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan/workshop untuk pegawai Aparatur Sipil Negara adalah kegiatan Perangkat Daerah yang ditujukan untuk mengirimkan Aparatur Sipil Negara yang ada di lingkungan Pemerintah Kota Probolinggo dalam kegiatan workshop yang diadakan oleh pihak lain (lembaga diluar Pemda) dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keahlian atau kemampuan tertentu. Konsekuensi dalam kegiatan mengikuti pendidikan dan pelatihan/workshop oleh Aparatur Sipil Negara (termasuk pegawai Non PNS) adalah adanya kontribusi tertentu yang harus dibayarkan oleh Perangkat Daerah dan bertempat di luar wilayah Kota Probolinggo. ASB ini tidak termasuk untuk aparatur di kantor Kelurahan (aparatur Kelurahan ada ASB tersendiri).

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

X1 = Jumlah peserta (orang) X2 =

Frekuensi (kali)

X3 = Durasi (hari)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp121.762.269,77 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp1.193.028,02 per Orang (X1)

BELANJA TAMBAHAN :

–

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp121.762.269,77 + (Rp1.193.028,02 x X1)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 004 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Barang	9,77%	22,13%	0,00%
2	Belanja Jasa	69,95%	100,00%	0,00%
3	Belanja Perjalanan Dinas	20,28%	35,26%	5,31%

ASB 005 – SWAKELOLA SOSIALISASI KEBIJAKAN UNTUK APARATUR

DESKRIPSI :

Sosialisasi kebijakan merupakan kegiatan untuk memperkenalkan program kerja dari suatu Perangkat Daerah dan sosialisasi terkait informasi atau isu serta aturan Perundang-Undangan tertentu kepada aparatur Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemerintah Kota Probolinggo. Sosialisasi kebijakan dan regulasi ini diselenggarakan oleh Perangkat Daerah terkait dengan sasaran peserta adalah para Aparatur Sipil Negara yang terlibat atau memiliki kewenangan dalam suatu fungsi atau bidang tertentu yang terkait dengan kebijakan dan regulasi tersebut. Kegiatan sosialisasi juga memberikan sebuah pandangan yang diiringi dengan rencana aksi atas implementasi kebijakan dan regulasi tersebut di lingkungan Pemerintah Kota Probolinggo yang harus diketahui dan dilaksanakan oleh Aparatur Sipil Negara.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

X1 = Jumlah peserta (orang) X2 =
Frekuensi (kali)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp0,- per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp239.944,68 per orang kali kegiatan (X1X2)

BELANJA TAMBAHAN` :

Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp0,- + (Rp239.944,68 x X1 x X2)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 005 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Barang	21,25%	41,31%	1,19%
2	Belanja Jasa	59,61%	100,00%	0,00%

3	Belanja Perjalanan Dinas	19,14%	37,00%	1,29%
---	--------------------------	--------	--------	-------

ASB 006 – PARTISIPASI MENGIKUTI PAMERAN/PROMOSI/EXPO

DESKRIPSI :

Mengikuti Pameran merupakan kegiatan partisipasi Perangkat Daerah maupun Pemerintah Daerah dalam rangka menampilkan dan atau mengenalkan kepada masyarakat luas tentang hasil karya seni, tulisan, teknologi, hasil- hasil pembangunan, dan berbagai karya lainnya baik yang dihasilkan oleh masyarakat maupun oleh aparatur Pemerintah Kota Probolinggo, yang dapat diperlihatkan wujud fisiknya. Pelaksanaan pameran bertempat di suatu lokasi tertentu baik di dalam maupun di luar wilayah Kota Probolinggo. Lingkup ASB ini adalah untuk mengikuti suatu pameran tertentu yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah atau pihak lain.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

X1 = Jumlah stan (buah) atau jumlah personel (orang), dengan bobot 1 buah stan setara dengan 100 orang.

X2 = Durasi (hari)

X3 = Frekuensi kegiatan (kali)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp33.595.081,33 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp13.575.779,80 per stan atau orang hari (X1X2)

BELANJA TAMBAHAN :

Belanja uang dan/atau jasa untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/pihak lain/masyarakat

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp33.595.081,33 + (Rp13.575.779,80 x X1 x X2)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 006 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Barang	20,57%	41,85%	0,00%
2	Belanja Jasa	39,31%	61,62%	17,00%
3	Belanja Perjalanan Dinas	40,12%	100,00%	0,00%

ASB 007 – MONITORING, EVALUASI DAN PENGAWASAN PROGRAM DAN KEGIATAN

DESKRIPSI :

Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi dari suatu pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan/kebijakan tertentu oleh Perangkat Daerah atau aparatur terkait untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan/ kebijakan tersebut. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk membandingkan rencana dengan realisasi untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan monitoring bertujuan untuk mengamati, dan memastikan realisasi rencana pembangunan untuk mengidentifikasi kendala. Kegiatan pengawasan merupakan proses memastikan kegiatan yang direalisasikan sesuai dengan rencana. Obyek monitoring dan evaluasi bisa berupa kegiatan dengan fokus pada suatu lokasi baik yang bersifat abstrak ataupun berwujud fisik. Obyek monitoring dan evaluasi antara lain lokasi (bersifat kewilayahan), obyek tempat, dan frekuensi kegiatan monev atau jumlah laporan yang dimonev.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

X1 = Jumlah lokasi atau jumlah obyek atau frekuensi (kali); yang dikalikan dengan bobot 1.

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp56.512.000,87 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp1.399.500,69 per Jumlah lokasi atau jumlah obyek atau jumlah kali yang dikalikan bobot 1.

BELANJA TAMBAHAN :

–

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp56.512.000,87 + (Rp1.399.500,69 x X1)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 007 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Barang	14,82%	32,85%	0,00%
2	Belanja Jasa	71,78%	100,00%	0,00%
3	Belanja Perjalanan Dinas	13,40%	26,17%	0,63%

ASB 008 – SWAKELOLA SOSIALISASI PROGRAM DAN PENYULUHAN KEPADA MASYARAKAT

DESKRIPSI :

Sosialisasi program dan penyuluhan merupakan kegiatan untuk memperkenalkan program kerja dari suatu Perangkat Daerah dan sosialisasi terkait informasi atau isu serta aturan Perundang-Undangan tertentu kepada kelompok masyarakat melalui kegiatan tatap muka atau penyuluhan tentang program atau informasi secara langsung. Sosialisasi program dan penyuluhan ini diselenggarakan oleh Perangkat Daerah terkait dengan sasaran peserta adalah masyarakat, dan bukan untuk Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemerintah Kota Probolinggo. Kegiatan penyuluhan juga memberikan edukasi yang terkait langsung dengan kepentingan umum dan sosial kemasyarakatan. Misalnya, penyuluhan tentang program keluarga berencana, penyuluhan pertanian, penyuluhan pencegahan narkoba, dan lain sebagainya.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

X1 = Jumlah Peserta (Orang) X2 =

Frekuensi (Kali)

X3 = Durasi (Hari)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp64.520.431,33 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp102.165,97 per orang kali (X1X2)

BELANJA TAMBAHAN :

Belanja Uang dan/atau Jasa untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/pihak lain/masyarakat

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp64.520.431,33 + (Rp102.165,97 x X1 x X2)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 008 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Barang	33,15%	77,78%	0,00%
2	Belanja Jasa	42,44%	100,00%	0,00%
3	Belanja Perjalanan Dinas	24,41%	55,13%	0,00%

ASB 009 – PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN SKPD DAN DAERAH

DESKRIPSI :

Aktivitas penyusunan laporan/dokumen perencanaan merupakan sub kegiatan yang bertujuan untuk menyusun dan menghasilkan dokumen perencanaan yang perlu disiapkan dan disetorkan oleh Perangkat Daerah dari mulai tahap persiapan, penyusunan, sampai dengan dokumen siap disetorkan. Dokumen yang dihasilkan dapat bersifat rutin (periodik) maupun tidak rutin. Atau, yang sifatnya secara organisatoris harus dimiliki oleh semua Perangkat Daerah. Misalnya, seperti Renstra dan Renja, yang harus disusun oleh semua Perangkat Daerah secara periodik. ASB penyusunan laporan/dokumen ini juga termasuk juga untuk aktivitas koordinasi atau sosialisasi laporan/dokumen tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan, jika ada.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

X1 = Jumlah dokumen yang dihasilkan. Dokumen yang dihasilkan dapat berupa satuan penggandaan yaitu lembar atau eksemplar, dan satuan buku/jilid yaitu eksemplar. Jika menggunakan satuan penggandaan dikalikan dengan bobot 0.01 dan jika menggunakan satuan buku/jilid dikalikan dengan bobot 1.

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp0,00 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp374.784,62 per Jumlah laporan/dokumen yang dikalikan bobot (X1).

BELANJA TAMBAHAN :

Belanja Pemeliharaan

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp0,00 + (Rp374.784,62 x X1)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 009 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Barang	22,81%	80,50%	0,00%
2	Belanja Jasa	36,77%	100,00%	0,00%
3	Belanja Perjalanan Dinas	40,42%	100,00%	0,00%

ASB 010 – PENYUSUNAN PELAPORAN KINERJA ANGGARAN SKPD

DESKRIPSI :

Aktivitas penyusunan laporan/dokumen pelaporan kinerja anggaran merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyusun dan menghasilkan dokumen kinerja anggaran yang perlu disiapkan dan disetorkan oleh Perangkat Daerah dari mulai tahap persiapan, penyusunan, sampai dengan dokumen siap disetorkan. Dokumen yang dihasilkan dapat bersifat rutin (periodik) maupun tidak rutin. Atau, yang sifatnya secara organisatoris harus dimiliki oleh semua Perangkat Daerah. Misalnya, seperti Realisasi Renja, atau pelaporan SAKIP yang harus disusun oleh semua Perangkat Daerah secara periodik. Selain itu juga, kegiatan penyusunan LAKIP atau LKJIP yang harus disusun oleh Perangkat Daerah setiap tahunnya juga termasuk dalam ASB ini. ASB penyusunan laporan/dokumen ini juga termasuk juga untuk aktivitas koordinasi atau sosialisasi laporan/dokumen tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan, jika ada.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

X1 = Jumlah dokumen yang dihasilkan. Dokumen yang dihasilkan dapat berupa satuan penggandaan yaitu lembar atau eksemplar, dan satuan buku/jilid yaitu eksemplar. Jika menggunakan satuan penggandaan dikalikan dengan bobot 0.01 dan jika menggunakan satuan buku/jilid dikalikan dengan bobot 1.

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp12.861.364,42 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp322.403,42 per Jumlah laporan/dokumen yang dikalikan bobot (X1).

BELANJA TAMBAHAN :

Belanja Pemeliharaan

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp12.861.364,42 + (Rp322.403,42 x X1)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 010 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Barang	21,74%	54,00%	0,00%
2	Belanja Jasa	36,45%	100,00%	0,00%
3	Belanja Perjalanan Dinas	41,81%	91,26%	0,00%

ASB 011 – PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH

DESKRIPSI :

Perangkat Daerah menyelenggarakan aktivitas pengelolaan Barang Milik Daerah yang berada di bawah kewenangannya dari mulai proses perencanaan, penatausahaan, pelaporan dan pencatatan, sampai dengan penghapusan di tingkat Pengguna Barang Milik Daerah (Perangkat Daerah). ASB ini tidak termasuk untuk pengelolaan Barang Milik Daerah di tingkat Pengurus Pengelola Barang Milik Daerah (Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah). ASB ini akan ditentukan berdasarkan proporsi atas nilai jasa pengelolaan Barang Milik Daerah sesuai dengan nomenklatur yang ada di Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor :050-3708 Tahun 2020.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

Nilai anggaran untuk personel yang mengurus Barang Milik Daerah yang dianggarkan pada Belanja Jasa Pengelolaan Barang Milik Daerah.

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp15.493.456,98 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= 0,784 per Nilai anggaran belanja jasa pengelolaan BMD.

BELANJA TAMBAHAN :

–

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp15.493.456,98 + (0,784 x nilai anggaran belanja jasa pengelolaan BMD)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 011 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Jasa Pengelolaan BMD		Rp.....	
2	Belanja Barang	14,61%	49,61%	0,00%
3	Belanja Jasa	37,91%	97,02%	0,00%
4	Belanja Perjalanan Dinas	47,48%	100,00%	0,00%

ASB 012 – PENINGKATAN KAPASITAS APARATUR KELURAHAN

DESKRIPSI :

Bimbingan teknis dan pelatihan merupakan kegiatan untuk memberikan bimbingan/pelatihan kepada para pegawai di lingkungan Perangkat Daerah di Pemerintah Kota Probolinggo untuk memperoleh ketrampilan teknis tertentu. Kegiatan bimbingan teknis juga ditujukan untuk memberikan gambaran teknis tentang suatu aturan Perundang-Undangan yang terbaru yang terkait dengan deskripsi kerja masing-masing aparatur. Tujuan ASB ini adalah untuk memberikan ketrampilan teknis untuk masalah-masalah yang sifatnya operasional yang menjadi kebutuhan utama. Tujuan sub kegiatan ini bukan hanya memberikan pelajaran tutorial saja tetapi juga memberikan contoh dan panduan rinci pada tiap-tiap peserta atas ketrampilan teknis yang dituju. Lingkup ASB ini adalah untuk sub kegiatan bimbingan teknis/pelatihan/ workshop di lingkungan Kelurahan atau mengirimkan personel untuk para aparatur Kelurahan baik Aparatur Sipil Negara maupun honorer yang dapat meningkatkan kapasitas baik berupa ketrampilan tertentu maupun keahlian/ pengetahuan tertentu.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

X1 = Jumlah Peserta (Orang) X2 =

Frekuensi (Kali)

X3 = Durasi (Hari)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp0,- per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp486.815,19 per orang kali (X1X2)

BELANJA TAMBAHAN :

–

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp0,00 + (Rp486.815,19 x X1 x X2)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 012 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Barang	12,74%	18,90%	6,58%
2	Belanja Jasa	75,29%	100,00%	0,00%
3	Belanja Perjalanan Dinas	11,97%	22,38%	1,55%

**ASB 013 – PENUNJANG ADMINISTRASI DAN OPERASIONAL
RUTINKANTOR/KEDINASAN**

DESKRIPSI :

ASB 013 ini merupakan penyesuaian dari ASB Penunjang Administrasi dan Operasional Rutin Kantor/Kedinasan. ASB ini berubah lingkungannya menjadi penyediaan peralatan dan perlengkapan Kantor Perangkat Daerah untuk menyelenggarakan kegiatan operasional rutin atau sehari-hari perkantoran serta menunjang kegiatan rutin kedinasan pegawai dan fungsi pokok unit kerja Daerah, selain kegiatan pengelolaan keuangan dan surat menyurat. ASB ini akan ditentukan berdasarkan jumlah pegawai Aparatur Sipil Negara yang ada dalam Perangkat Daerah. ASB ini tidak berlaku untuk Perangkat Daerah Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Sekretariat DPRD, dan Sekretariat Daerah. Keempat Perangkat Daerah tersebut memiliki karakteristik yang unik dan tidak dapat disatukan dengan Perangkat Daerah yang lain.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

Jumlah Pegawai Aparatur Sipil Negara.

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp0,00 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp3.089.670,57 per Jumlah Pegawai atau ASN

BELANJA TAMBAHAN :

Belanja Pemeliharaan

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp0,00 + (Rp3.089.670,57 x jumlah pegawai)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 013 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Barang	89,34%	100,00%	0,00%
2	Belanja Jasa	10,66%	19,12%	2,20%

**ASB 014 – PENYEDIAAN JASA PENATAUSAHAAN DAN PENGUJIAN/
VERIFIKASI KEUANGAN SKPD**

DESKRIPSI :

Perangkat Daerah menyelenggarakan aktivitas operasional/penatausahaan keuangan yang menjadi kewenangan unit kerja Daerah dari mulai tahap pengajuan, pencairan, pembukuan sampai dengan pelaporan pertanggungjawaban. ASB ini akan ditentukan berdasarkan proporsi atas nilai anggaran jasa PPTK/Pembantu PPTK dan Pengurus Barang sesuai dengan nomenklatur yang ada di Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 050-3708 Tahun 2020. Anggaran jasa untuk PPTK/Pembantu PPTK dan Pengurus Barang merupakan bagian dari belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya Aparatur Sipil Negara yang juga menjadi bagian dari nomenklatur obyek belanja yang diatur dalam ASB ini sehingga, pada saat menentukan kewajaran anggaran perlu ditambahkan ke dalam total anggaran.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

Nilai anggaran untuk personel yang menjadi PPTK/Pembantu PPTK dan Pengurus Barang yang dianggarkan pada Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya Aparatur Sipil Negara.

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp0,00 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= 3,528 dari Nilai anggaran belanja honorarium PPTK/Pembantu PPTK dan Pengurus Barang.

BELANJA TAMBAHAN :

Belanja Pemeliharaan + Belanja Perjalanan Dinas

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp0,00 + (3,528 x nilai anggaran belanja honorarium PPTK/Pembantu PPTK dan Pengurus Barang)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 014 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN (Honorarium PPTK/Pembantu PPTK dan Pengurus Barang)			Rp.....
2	Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan	52,14%	80,12%	24,16%
3	Belanja Barang	6,35%	20,36%	0,00%
4	Belanja Jasa	41,51%	79,64%	3,38%

ASB 015 – PERINGATAN HARI-HARI BESAR NASIONAL

DESKRIPSI :

Aktivitas peringatan hari-hari besar nasional merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk memperingati suatu peristiwa penting dan bersejarah yang berskala nasional. Aktivitas ini bertujuan untuk mengajak masyarakat memperingati hari-hari penting tersebut sebagai sarana untuk menumbuhkan semangat kebangsaan serta dalam rangka mempersatukan semua komponen dalam masyarakat. ASB 015 dapat meliputi kegiatan- kegiatan yang sifatnya seremonial dan penyelenggaraan hiburan untuk masyarakat. Besarnya anggaran untuk kegiatan ini akan dipengaruhi oleh jumlah peserta (orang) dan jumlah pelaksanaannya.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

X1 = Jumlah Peserta (Orang) X2 =

Frekuensi (Kali)

X3 = Durasi (Hari)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp0,00 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp1.977.545,97 per Orang Kali (X1X2) – Rp179.826.890,99 per Kali (X2)

BELANJA TAMBAHAN :

–

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp0,00 + (Rp1.977.545,97 x X1 x X2) – (Rp179.826.890,99 x X2)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 015 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Barang	51,06%	100,00%	0,00%
2	Belanja Jasa	28,39%	71,04%	0,00%
3	Belanja Perjalanan Dinas	20,54%	49,48%	0,00%

ASB 016 – SWAKELOLA PENYUSUNAN BUKU PROFIL DAERAH

DESKRIPSI :

Perangkat Daerah menyelenggarakan kegiatan penyusunan dokumen/buku profil Daerahbaik yang lingkungnya Daerah maupun fungsi unit kerja dari mulai tahap persiapan sampai dengan pencetakan buku/dokumen. ASB penyusunan buku profil ini termasuk juga untuk kegiatan koordinasi atau sosialisasi laporan/dokumen tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan, jika ada.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

X1 = Jumlah dokumen yang dihasilkan. Dokumen yang dihasilkan dapat berupa satuan penggandaan yaitu lembar atau eksemplar, dan satuan buku/jilid yaitu eksemplar. Jika menggunakan satuan penggandaan dikalikan dengan bobot 0.01 dan jika menggunakan satuan buku/jilid dikalikan dengan bobot 1.

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp0,00 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp579.184,71 per Jumlah laporan/dokumen yang dikalikan bobot (X1).

BELANJA TAMBAHAN :

–

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp0,00 + (Rp579.184,71 x X1)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 016 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Barang	26,07%	60,87%	0,00%
2	Belanja Jasa	73,93%	100,00%	0,00%

ASB 017 – FORUM KOMUNIKASI DAN RAPAT KOORDINASI DALAM DAERAH

DESKRIPSI :

Forum komunikasi atau rapat koordinasi merupakan kegiatan untuk menyelenggarakan komunikasi atau koordinasi dengan lembaga atau Perangkat Daerah lain yang terkait dengan maksud dan tujuan tertentu atau dengan elemen kelompok tertentu dalam masyarakat untuk mencapai kesepakatan dan tujuan tertentu. Hasil dari kegiatan ini berupa kesepakatan dan kesepakatan tentang masalah yang ingin dipecahkan dan tercapainya tujuan yang diharapkan atau suatu alternatif solusi yang akan dilaksanakan bersama-sama. Lingkup ASB ini adalah untuk kegiatan rapat koordinasi yang diselenggarakan dalam kantor atau dalam Daerah yang masih di lingkungan Pemerintah Kota Probolinggo, bukan di tempat atau lokasi di luar lingkungan perkantoran Pemerintah Daerah.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

X1 = Jumlah peserta (orang) rapat

X2 = Frekuensi (Kali)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp30.420.176,41 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp229.670,35 per orang kali (X1X2)

BELANJA TAMBAHAN`:

Belanja Tambahan Penghasilan ASN + Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN + Belanja Pemeliharaan + Belanja Uang dan/atau Jasa untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/pihak Lain/masyarakat

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp30.420.176,41 + (Rp229.670,35 x X1 x X2)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 017 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Barang	25,50%	62,27%	0,00%
2	Belanja Jasa	43,04%	100,00%	0,00%
3	Belanja Perjalanan Dinas	31,46%	76,07%	0,00%

ASB 018 – FORUM KOMUNIKASI DAN RAPAT KOORDINASI LUAR DAERAH

DESKRIPSI :

Forum komunikasi atau rapat koordinasi merupakan aktivitas untuk menyelenggarakan komunikasi atau koordinasi dengan lembaga atau Perangkat Daerah lain yang terkait dengan maksud dan tujuan tertentu baik dengan Pemerintah Kota/Kabupaten lainnya, Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Pusat. Hasil dari kegiatan ini berupa kesepakatan dan kesepahaman tentang masalah yang ingin dipecahkan dan tercapainya tujuan yang diharapkan atau suatu alternatif solusi yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Probolinggo. Lingkup ASB ini adalah untuk kegiatan rapat koordinasi yang diselenggarakan luar Daerah (antar Kota/Kabupaten atau Provinsi), dan bertempat atau berlokasi di luar lingkungan perkantoran Pemerintah Daerah.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

X1 = Jumlah Peserta (Orang) Rapat

X2 = Frekuensi (Kali)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp116.850.012,53 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp895.459,21 per Orang Kali (X1X2) – Rp15.962.738,73 per Kali (X2)

BELANJA TAMBAHAN :

–

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp116.850.012,53 + (Rp895.459,21 x X1 x X2) – (Rp15.962.738,73 x X2)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 018 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Barang	16,25%	37,41%	0,00%
2	Belanja Jasa	17,62%	34,94%	0,29%
3	Belanja Perjalanan Dinas	66,14%	100,00%	22,27%

ASB 019 – PENYUSUNAN PELAPORAN KEUANGAN DAN ASET SKPD

DESKRIPSI :

Aktivitas penyusunan laporan keuangan dan aset merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyusun dan menghasilkan laporan keuangan dan aset yang disusun dan dihasilkan oleh semua Perangkat Daerah yang telah menjadi kewenangan dan fungsinya. Laporan keuangan dan aset Perangkat Daerah tersebut kemudian disatukan dan dikonsolidasi oleh fungsi akuntansi untuk entitas pelaporan. Laporan yang dihasilkan bersifat rutin (periodik) maupun laporan dan data yang disebabkan permintaan khusus dari Perangkat Daerah tertentu sesuai kebutuhan. ASB Penyusunan laporan/dokumen ini juga termasuk juga untuk kegiatan koordinasi atau sosialisasi laporan/dokumen tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan, jika ada.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

X1 = Jumlah dokumen yang dihasilkan. Dokumen yang dihasilkan dapat berupa satuan penggandaan yaitu lembar atau eksemplar, dan satuan buku/jilid yaitu eksemplar. Jika menggunakan satuan penggandaan dikalikan dengan bobot 0.001 dan jika menggunakan satuan buku/jilid dikalikan dengan bobot 1.

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp0,00 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp2.150.032,90 per Jumlah laporan/dokumen yang dikalikan bobot (X1).

BELANJA TAMBAHAN :

–

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp0,00 + (Rp2.150.032,90 x X1)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 019 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Barang	19,27%	60,84%	0,00%
2	Belanja Jasa	43,91%	100,00%	0,00%
3	Belanja Perjalanan Dinas	36,82%	81,76%	0,00%

**ASB 020 – SWAKELOLA SEMINAR/LOKAKARYA/SARASEHAN UNTUK
MASYARAKAT**

DESKRIPSI :

Kajian bersama/diskusi/sarasehan merupakan aktivitas yang dilaksanakan dengan membahas masalah atau topik untuk memperoleh masukan dengan melibatkan orang/pihak lain yang dipandang memiliki kemampuan untuk ikut memecahkan masalah atau meningkatkan kualitas topik yang dibahas. Pemilihan peserta harus mempertimbangkan relevansi (kesesuaian) dan kapabilitas (kemampuan) peserta dengan masalah atau topik tersebut dan tidak sembarangan menghadirkan orang agar hasil kajian yang diperoleh memiliki kualitas yang cukup baik. Perangkat Daerah harus mendeskripsikan secara singkat setiap peserta sesuai dengan relevansi dan kapabilitasnya. Kegiatan yang tergabung dalam ASB ini menghasilkan sebuah kesepakatan atau kesepakatan bersama tentang suatu permasalahan/kebijakan/isu yang tertuang dalam sebuah memorandum atau berita acara atau rekomendasi pertemuan. Kegiatan yang diatur dalam ASB ini hanya meliputi kegiatan seminar/lokakarya/sarasehan yang diadakan oleh Pemerintah Kota Probolinggo, tidak termasuk atau meliputi pengiriman peserta atau delegasi pada kegiatan serupa yang diadakan oleh pihak lain. Sasaran peserta dari ASB ini adalah masyarakat umum diluar Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Probolinggo.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

X1 = Jumlah Peserta (Orang) X2 =
Frekuensi (Kali)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp56.262.457,56 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp129.327,60 per Orang Kali (X1X2)

BELANJA TAMBAHAN`:

Belanja Pemeliharaan + Belanja Uang dan/atau Jasa untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/pihak lain/masyarakat

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp56.262.457,56 + (Rp129.327,60 x X1 x X2)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 020 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Barang	28,23%	54,82%	1,63%
2	Belanja Jasa	46,30%	100,00%	0,00%
3	Belanja Perjalanan Dinas	25,47%	45,45%	5,49%

ASB 021 –SWAKELOLA BIMBINGAN TEKNIS/PELATIHAN/WORKSHOP UNTUK MASYARAKAT

DESKRIPSI :

Bimbingan teknis dan pelatihan merupakan kegiatan untuk memberikan bimbingan/pelatihan kepada masyarakat umum di Kota Probolinggo untuk memperoleh ketrampilan teknis tertentu. Aktivitas bimbingan teknis juga ditujukan untuk memberikan gambaran teknis tentang suatu aturan Perundang-Undangan yang terbaru yang terkait dengan penerapan aturan teknis tertentu yang bersinggungan dengan kelompok masyarakat tertentu. Tujuan ASB ini adalah untuk memberikan ketrampilan teknis untuk meningkatkan keahlian tertentu yang harus dimiliki oleh masyarakat atau kelompok masyarakat tertentu sebagai pendukung kemajuan pembangunan Daerah. Kegiatan ini bukan hanya memberikan pelajaran tutorial saja tetapi juga memberikan contoh dan panduan rinci pada tiap-tiap peserta atas ketrampilan teknis yang dituju. Bimbingan atau pelatihan teknis yang diatur dalam ASB ini hanya meliputi kegiatan bimbingan dan pelatihan teknis yang diadakan oleh Pemerintah Kota Probolinggo, tidak termasuk atau meliputi pengiriman peserta atau delegasi pada kegiatan bimbingan atau pelatihan teknis yang diadakan oleh pihak lain.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

X1 = Jumlah Peserta (Orang) X2 =
Frekuensi (Kali atau Hari)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp66.962.083,21 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp138.489,99 per Orang Kali (X1X2)

BELANJA TAMBAHAN :

Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp66.962.083,21 + (Rp138.489,99 x X1 x X2)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 021 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Barang	38,27%	86,72%	0,00%
2	Belanja Jasa	37,68%	100,00%	0,00%
3	Belanja Perjalanan Dinas	24,04%	48,78%	0,00%

**ASB 022 – SWAKELOLA SURVEI/PENDATAAN DAN PENYUSUNAN
KAJIANOLEH PERANGKAT DAERAH**

DESKRIPSI :

Aktivitas survei dan pendataan bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan. Lingkup dalam ASB ini Perangkat Daerah bertanggungjawab langsung dalam pelaksanaan survei dan pendataan, dan apabila terdapat Pihak Ketiga hanyalah bersifat membantu tugas Perangkat Daerah. Kegiatan survei dan pendataan merupakan bagian dari pengembangan database pembangunan Daerah dan bermanfaat untuk mengembangkan sistem informasi. Seluruh tahapan dari mulai tahap perencanaan, persiapan, penyediaan infrastruktur, pelaksanaan, dan dokumentasi dilakukan sepenuhnya oleh Perangkat Daerah. ASB ini tidak termasuk di dalamnya untuk penyediaan sistem informasinya yang bersifat kapitalisasi dan merupakan belanja modal.

Sedangkan, penyusunan kajian oleh Perangkat Daerah bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa suatu fenomena melalui metode empiris sehingga dihasilkan dokumen kajian yang dapat dijadikan dasar rekomendasi pengambilan kebijakan. Lingkup dalam ASB ini Perangkat Daerah bertanggungjawab langsung dalam pelaksanaan kegiatan kajian dan penelitian, dan apabila terdapat Pihak Ketiga hanyalah bersifat membantu tugas Perangkat Daerah. Kegiatan penyusunan kajian merupakan bagian dari pengembangan kebijakan Daerah dan proses pengambilan keputusan yang berbasis pada hasil empiris (*evidence-based policy*). Seluruh tahapan dalam kegiatan penyusunan kajian mulai tahap perencanaan, penyusunan proposal, persiapan, pelaksanaan penelitian, dokumentasi, dan penyusunan laporan kajian dilakukan sepenuhnya oleh Perangkat Daerah. ASB ini tidak termasuk di dalamnya untuk penyediaan alat yang bersifat kapitalisasi dan merupakan belanja modal.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

X1 = Jumlah Dokumen (Buku atau Eksemplar)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp0,00 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp86.312,16 per buku atau eksemplar (X1)

BELANJA TAMBAHAN :

—

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp0,00 + (Rp86.312,16 x X1)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 022 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Barang	4,95%	15,23%	0,00%
2	Belanja Jasa	11,04%	36,66%	0,00%
3	Belanja Perjalanan Dinas	84,02%	100,00%	51,23%

ASB 023 – PENYELENGGARAAN FESTIVAL SENI, BUDAYA, DAN KEAGAMAAN

DESKRIPSI :

Festival seni merupakan kegiatan-kegiatan dalam bidang seni dan budaya baik dalam bentuk festival, pementasan, lomba cipta dan lain sebagainya baik yang bersifat lokal maupun nasional dalam rangka peningkatan wawasan kebangsaan. Sedangkan, penyelenggaraan festival keagamaan merupakan kegiatan-kegiatan yang dalam rangka penyelenggaraan kegiatan keagamaan dengan tujuan untuk menyemarakkan syiar keagamaan dan lebih menonjolkan keindahan dalam hubungan umat beragama. ASB ini tidak hanya meliputi kegiatan-kegiatan yang sifatnya pentas seni dan agama, tetapi juga dapat diiringi dengan fasilitasi dan perlombaan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam penyelenggaraan festival seni, budaya, dan keagamaan. Apabila dalam 1 DPA terdapat lebih dari satu kegiatan yang lingkupnya masih dalam lingkup kesenian, budaya, dan keagamaan, maka perlu diidentifikasi dengan tegas pemisahaan anggaran belanja untuk masing-masing kegiatan tersebut.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) : $X1 =$

Jumlah Peserta atau Partisipan (orang) $X2 =$

Frekuensi Kegiatan (kali atau hari)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp159.208.271,08 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp220.801,78 per orang kali ($X1X2$)

BELANJA TAMBAHAN :

–

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp 159.208.271,08 + (Rp 220.801,78 x $X1$ x $X2$)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 023 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Barang	17,59%	36,80%	0,00%
2	Belanja Jasa	50,38%	94,34%	6,41%
3	Belanja Perjalanan Dinas	32,03%	64,43%	0,00%

ASB 024 – PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN

DESKRIPSI :

Pengawasan dan pemeriksaan adalah aktivitas untuk mengawasi atau memeriksa (audit) obyek/masalah/kondisi tertentu sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam suatu program atau kegiatan atau temuan hasil audit lembaga pemeriksa lainnya. Obyek dari pengawasan dan pemeriksaan dapat berupa lokasi atau kasus atau temuan audit atau sampel atau laporan atau dokumen. Ruang lingkup ASB 024 ini meliputi aktivitas pemeriksaan atau pengawasan secara berkala terhadap suatu obyek tersebut atau kasus atau obyek pemeriksaan lainnya baik yang dilakukan secara periodik atau berkala maupun secara insidental.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

X1 = dapat dikelompokkan menjadi obyek atau kasus pemeriksaan atau temuan, obyek pengawasan yang dapat berupa pihak tertentu, dokumen atau laporan yang diperiksa, lokasi pemeriksaan/pengawasan, dan jumlah frekuensi pengawasan. Untuk obyek pengawasan memiliki bobot 0,5, sedangkan 4 kelompok yang lainnya memiliki bobot 1. Jumlah pada masing- masing kelompok harus dikalikan dengan bobot.

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp79.572.394,13 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp449.147,87 per jumlah obyek pemeriksaan/kasus/TL hasil temuan/lokasi/pengawas / sampel / dokumen yang dikalikan dengan bobot.

BELANJA TAMBAHAN :

-

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp79.572.394,13 + (Rp449.147,87 x X1)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 024 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Barang	59,07%	100,00%	0,00%
2	Belanja Jasa	33,44%	90,40%	0,00%
3	Belanja Perjalanan Dinas	7,49%	14,49%	0,48%

**ASB 025 – PENYELENGGARAN PERLOMBAAN KATEGORI
KELOMPOK/LEMBAGA**

DESKRIPSI :

Penyelenggaraan perlombaan kategori kelompok/lembaga merupakan kegiatan perlombaan yang mempertandingkan satu atau beberapa cabang lomba dengan peserta berupa orang yang tergabung dalam kelompok atau Perangkat Daerah. Perangkat Daerah menyelenggarakan perlombaan diluar bidang kesenian, kebudayaan, dan keagamaan untuk kategori peserta kelompok/organisasi/lembaga yang dapat diikuti oleh lembaga pemerintahan dan masyarakat umum. Penyelenggaraan ASB 017 ini perlu diperhatikan supaya tidak digabungkan dengan kegiatan festival yang sudah ditetapkan di ASB yang lain. Besarnya anggaran untuk kegiatan ini akan dipengaruhi oleh jumlah cabang lomba, jumlah peserta (kelompok), jumlah kali kegiatan, dan jumlah hari penyelenggaraan.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

X1 = Jumlah partisipan. Cost driver ASB ini ada 2 variabel yaitu, jumlah peserta (berupa kelompok/organisasi/lembaga) dan jumlah cabang perlombaan. Jika menggunakan satuan jumlah peserta maka dikalikan dengan bobot 0,1 dan jika menggunakan satuan cabang lomba dikalikan dengan bobot 1.

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp0,00 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp 57.188.081,52 per jumlah partisipan yang dikalikan bobot (X1).

BELANJA TAMBAHAN :

Belanja uang dan/atau jasa untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/pihak lain/masyarakat

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp 0,00 + (Rp 57.188.081,52 x X1)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 025 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Barang	30,56%	72,87%	0,00%
2	Belanja Jasa	53,41%	100,00%	0,00%

3	Belanja Perjalanan Dinas	16,03%	35,11%	0,00%
---	--------------------------	--------	--------	-------

ASB 026 – ADMINISTRASI PENYUSUNAN KAJIAN OLEH PIHAK KETIGA

DESKRIPSI :

ASB 026 ini memiliki tujuan yang sama dengan ASB penyusunan kajian yang swakelola, namun terdapat perbedaan dengan mekanisme dan tata cara pengelolaan kegiatannya. Dalam ASB 026, penyusunan kajiannya oleh Perangkat Daerah, dimana bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa suatu fenomena melalui metode empiris sehingga dihasilkan dokumen kajian yang dapat dijadikan dasar rekomendasi pengambilan kebijakan. Perangkat Daerah melaksanakan kegiatan penyusunan dokumen kajian dan penelitian yang dikelola oleh Pihak Ketiga/konsultan/lembaga. Kegiatan penyusunan kajian merupakan bagian dari pengembangan kebijakan daerah dan proses pengambilan keputusan yang berbasis pada hasil empiris (*evidence-based policy*). Seluruh tahapan dalam kegiatan penyusunan kajian sampai dengan penyerahan laporan kajiandiserahkan sepenuhnya kepada pihak ketiga. Kewenangan Perangkat Daerah hanya sebatas mempersiapkan penunjukan pihak ketiga dan pengawasan selama proses pelaksanaan penelitian sampai dengan hasilnya.

Besaran dari pagu belanja terkait administrasi kegiatan ini merupakan besaran persentase tertentu dari anggaran belanja jasa konsultansi non konstruksi untuk pihak ketiga. Artinya, besaran anggaran dalam ASB diluar belanja tersebut yang dianggarkan, sehingga untuk menentukan pagu suatu kegiatan pengadaan kajian diperoleh dengan cara menambahkan pagu administrasi penyusunan kajian dengan belanja jasa konsultansi non konstruksi. Namun demikian, ASB ini tidak mensyaratkan keharusan adanya anggaran administrasi pada setiap kegiatan penyusunan kajian.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

Nilai anggaran untuk penunjukkan pihak ketiga yang dianggarkan dalam Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi.

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp 0,00 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= 0,171 per nilai anggaran belanja jasa konsultansi non konstruksi.

BELANJA TAMBAHAN :

–

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp0,00 + (0,171 x nilai anggaran belanja jasa konsultansi non konstruksi)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 026 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi		Rp.....	
2	Belanja Barang	18,20%	41,77%	0,00%
3	Belanja Jasa	68,91%	100,00%	0,00%
4	Belanja Perjalanan Dinas	12,89%	20,79%	5,00%

**ASB 027 – ADMINISTRASI PENGADAAN BANTUAN BARANG DAN JASA
UNTUK DIBERIKAN KEPADA MASYARAKAT/PIHAK KETIGA**

DESKRIPSI :

ASB 027 ini merupakan pelaksanaan pengadaan dan distribusi bantuan/hibah/barang yang diberikan kepada masyarakat dapat berupa barang maupun uang, baik melalui Pihak Ketiga atau melalui Perangkat Daerah sendiri yang ditujukan untuk diberikan kepada masyarakat umum atau pihak lainnya. ASB 027 ini hanya menganggarkan untuk kegiatan administrasinya diluar penganggaran belanja bantuan/hibah/barang yang diberikan kepada masyarakat/Pihak Ketiga. Nilai anggaran untuk administrasi nanti berupa persentase dari nilai belanja bantuan/hibah/barang yang diberikan kepada masyarakat/Pihak Ketiga yang dianggarkan. Tujuan kegiatan ini untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui *direct transfer*/pemberian langsung.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

Nilai Anggaran Belanja Bantuan Sosial, Hibah, atau Jasa yang diberikan kepada masyarakat/Pihak Ketiga.

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp61.390.185,28 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= 0,544 per Nilai Anggaran Belanja Bantuan Sosial, Hibah, atau Jasa yang diberikan kepada masyarakat/Pihak Ketiga.

BELANJA TAMBAHAN :

–

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp 61.390.185,28 + (0,544 x Nilai Anggaran Belanja Bantuan Sosial, Hibah, atau Barang yang diberikan kepada masyarakat/Pihak Ketiga)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 027 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Bantuan Sosial/ Hibah/ Barang yang diberikan kepada Masyarakat	Rp.....		
2	Belanja Barang	61,81%	100,00%	0,00%
3	Belanja Jasa	27,46%	57,27%	0,00%
5	Belanja Perjalanan Dinas	10,73%	23,44%	0,00%

ASB 028 – FASILITASI LAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT

DESKRIPSI :

Fasilitasi layanan kesehatan masyarakat merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sebagai upaya Pemerintah Kota Probolinggo untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Kegiatan yang diatur dalam ASB 028 ini merupakan kegiatan yang sifatnya tindakan nyata dari Perangkat Daerah terkait berupa pencegahan, pengobatan, dan peningkatan layanan kesehatan kepada masyarakat lainnya yang bukan merupakan kegiatan pengadaan barang dan jasa atau barang modal.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

X1 = Jumlah Pasien atau Peserta

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp 216.116.872,87 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp32.719,14 per Jumlah Pasien atau Peserta (X1).

BELANJA TAMBAHAN :

–

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp 216.116.872,87 + (Rp32.719,14 x Jumlah Pasien atau Peserta)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 028 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Barang	48,70%	100,00%	0,00%
2	Belanja Jasa	42,39%	99,35%	0,00%
3	Belanja Perjalanan Dinas	8,91%	21,92%	0,00%

WALI KOTAPROBOLINGGO,

Ttd,

HADI ZAINAL ABIDIN